

## Seni Daur Ulang: Pot Tanaman dari Galon Mineral Bekas yang Estetik dan Praktis

Nazwa Sujilah<sup>1</sup>, Sinta Nuriah<sup>2</sup>, Deuis Raudlathul Jannah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pelita Bangsa

Correspondence: [nazwa.512210091@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:nazwa.512210091@mhs.pelitabangsa.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received : 20 Jun, 2025

Revised : 30 Jun, 2025

Accepted : 25 Sept, 2025

#### Keyword:

Daur Ulang, Galon Bekas, Pot Tanaman, Estetika, Limbah Plastik, Kreativitas, Lingkungan.

### ABSTRACT

Pengelolaan limbah plastik menjadi tantangan besar di era modern, mengingat dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Salah satu solusi kreatif yang dapat diterapkan untuk mengurangi limbah plastik adalah dengan melakukan daur ulang secara mandiri menggunakan bahan-bahan bekas yang mudah ditemukan, seperti galon mineral. Artikel ini mengulas proses pembuatan pot tanaman dari galon mineral bekas dengan pendekatan seni daur ulang yang tidak hanya mengutamakan fungsi praktis tetapi juga nilai estetika. Teknik-teknik pemotongan, pewarnaan, dan dekorasi diaplikasikan untuk menghasilkan pot tanaman yang menarik dan tahan lama. Selain itu, artikel ini membahas manfaat lingkungan dari pengurangan sampah plastik dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam melalui tindakan sederhana di rumah. Dengan memanfaatkan galon bekas sebagai media tanam, diharapkan dapat menumbuhkan budaya kreatif, sekaligus memberikan solusi ekonomis dan ramah lingkungan dalam mendukung gaya hidup berkelanjutan.



© 2025 The Authors. Published by Envirosafe Buana Nusantara. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dunia industri dan gaya hidup modern telah membawa dampak besar terhadap produksi limbah, terutama limbah plastik, yang menjadi salah satu permasalahan lingkungan global. Menurut laporan United Nations Environment Programme (UNEP) pada tahun 2018, setiap tahun dunia menghasilkan lebih dari 300 juta ton limbah plastik, di mana sebagian besar tidak terkelola dengan baik dan mencemari ekosistem baik darat maupun laut. Di Indonesia sendiri, sebagai negara kepulauan dengan populasi besar, limbah plastik menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian serius. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada 2020 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam lima besar negara penyumbang sampah plastik ke laut terbesar di dunia (Romadloni, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dan upaya pengurangan limbah plastik sangatlah penting untuk diterapkan secara menyeluruh (Harisandi, 2025).

Salah satu solusi yang kini semakin digemari untuk mengatasi masalah ini adalah seni daur ulang atau upcycling, yaitu proses mengubah limbah menjadi produk bernilai guna dengan kreativitas dan sentuhan artistik. Seni daur ulang tidak hanya bermanfaat secara lingkungan dengan mengurangi limbah, tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi dan estetika. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, kreativitas dalam mengolah barang bekas seperti botol plastik, kaleng, dan galon mineral bekas menjadi produk baru yang menarik dan fungsional turut berkembang pesat (Harisandi & Nurjanah, 2022).

Galon mineral bekas merupakan salah satu jenis limbah plastik yang mudah ditemukan dan sering kali menjadi permasalahan karena ukurannya yang besar dan cenderung sulit terurai secara alami. Jika tidak dikelola dengan benar, galon bekas ini dapat menjadi penyebab pencemaran lingkungan serta menimbulkan gangguan visual di lingkungan sekitar. Namun, dengan kreativitas dan teknik sederhana, galon bekas dapat dimanfaatkan kembali menjadi pot tanaman yang estetik dan praktis. Pot tanaman

dari galon bekas ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah tanaman, tetapi juga bisa menjadi elemen dekorasi yang menarik untuk ruang rumah, taman, maupun area publik (Harisandi & Kosim, 2022). Pemanfaatan galon mineral bekas sebagai pot tanaman memberikan banyak manfaat, mulai dari pengurangan limbah plastik, pemanfaatan sumber daya secara efisien, hingga mendorong gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan daur ulang ini dapat meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat serta memberikan inspirasi untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan barang bekas sehari-hari. Proses pembuatannya yang mudah dan bahan yang mudah didapatkan menjadikan pot tanaman dari galon bekas sebagai alternatif solusi yang praktis dan ekonomis (Harisandi et al., 2023; Harisandi, Hurriyati, & Widjadjanta, 2025).

Selain manfaat lingkungan dan estetika, tren daur ulang ini juga sejalan dengan agenda global tentang pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Khususnya SDG nomor 12, yaitu “Responsible Consumption and Production,” yang menekankan pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, termasuk pengelolaan limbah dan penggunaan kembali bahan secara kreatif dan efektif (Harisandi et al., 2024; Harisandi, Hurriyati, Gaffar, et al., 2025; Harisandi, Yahya, et al., 2025; Syah et al., 2024) Dengan mengadopsi seni daur ulang dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi dampak negatif limbah plastik dan mendukung kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengulas secara mendalam tentang seni daur ulang galon mineral bekas menjadi pot tanaman yang estetik dan praktis, meliputi proses pembuatan, desain, serta manfaatnya. Harapannya, tulisan ini dapat menjadi inspirasi sekaligus edukasi bagi pembaca untuk lebih peduli dan berperan aktif dalam pengelolaan limbah serta menciptakan ruang hijau yang indah dan ramah lingkungan .

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- **Mengidentifikasi proses pembuatan pot tanaman dari galon mineral bekas secara praktis dan efisien:** Tujuan ini fokus pada langkah-langkah teknis dan metode yang digunakan dalam mengubah galon mineral bekas menjadi pot tanaman yang layak pakai dan tahan lama.
- **Mengevaluasi aspek estetika dari pot tanaman hasil daur ulang galon bekas:** Tujuan ini bertujuan untuk mengkaji desain dan nilai visual pot tanaman yang dapat menarik minat pengguna serta mempercantik ruang hijau:
- **Menilai manfaat lingkungan dari pemanfaatan galon mineral bekas sebagai pot tanaman.:** Termasuk dalam tujuan ini adalah pengurangan limbah plastik, penghematan sumber daya, dan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.
- **Mendorong kesadaran dan kreativitas masyarakat dalam mengelola limbah plastik melalui seni daur ulang:** Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk lebih peduli dan aktif dalam mengimplementasikan praktik daur ulang yang sederhana dan bernilai guna.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- **Manfaat bagi lingkungan:** Membantu mengurangi volume limbah plastik khususnya galon mineral bekas yang sulit terurai, sehingga berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pengurangan pencemaran plastik.
- **Manfaat bagi masyarakat:** Memberikan alternatif kreatif dan praktis dalam memanfaatkan limbah galon bekas menjadi produk bernilai guna yang dapat memperindah ruang hijau di rumah maupun lingkungan sekitar.

- **Manfaat bagi edukasi dan kesadaran lingkungan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah dan mendorong kreativitas dalam daur ulang, sehingga dapat menjadi contoh nyata penerapan gaya hidup ramah lingkungan.
- **Manfaat ekonomi:** Pot tanaman dari galon bekas dapat menjadi produk yang ekonomis dan terjangkau, sekaligus membuka peluang usaha kecil berbasis kreativitas dan daur ulang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Practice-Based Research (PBR)**, yaitu metode penelitian yang menempatkan praktik kreatif sebagai pusat proses penelitian. Metode ini sangat cocok untuk mengkaji seni daur ulang galon mineral bekas menjadi pot tanaman yang estetik dan praktis, karena berfokus pada proses kreatif dan refleksi praktis secara simultan.

Tahapan penelitian dengan pendekatan Practice-Based Research ini meliputi:

- **Perencanaan dan Eksplorasi Praktik:** Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi material galon mineral bekas dan merancang konsep pot tanaman yang akan dibuat. Proses ini mencakup penentuan teknik pemotongan, desain estetika, serta pemilihan bahan tambahan seperti cat atau dekorasi lainnya.
- **Proses Praktik Produksi:** Peneliti langsung melakukan praktik pembuatan pot tanaman dengan memanfaatkan galon bekas sesuai konsep yang telah dirancang. Selama proses ini, dilakukan eksperimen untuk mengatasi berbagai tantangan teknis dan memperbaiki desain agar menghasilkan pot yang fungsional dan menarik secara visual.
- **Dokumentasi dan Refleksi:** Seluruh proses pembuatan didokumentasikan secara rinci melalui foto, video, dan catatan lapangan. Setelah praktik selesai, peneliti melakukan refleksi kritis terhadap hasil karya, teknik yang digunakan, serta dampak estetika dan praktis dari pot tanaman yang dihasilkan.
- **Evaluasi dan Penyempurnaan:** Berdasarkan refleksi dan feedback dari pengguna atau pengamat, peneliti melakukan evaluasi dan revisi terhadap desain dan proses produksi pot tanaman. Tahap ini berfungsi untuk meningkatkan kualitas estetika dan fungsionalitas produk akhir.
- **Pelaporan Hasil:** Hasil praktik dan refleksi kemudian disusun dalam bentuk laporan yang mengintegrasikan aspek kreatif dan analitis, sehingga menghasilkan pemahaman holistik mengenai seni daur ulang pot tanaman dari galon bekas.

Dengan metode Practice-Based Research, penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk konkret berupa pot tanaman, tetapi juga menghasilkan pengetahuan baru melalui praktik kreatif yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut.

## Metode Pembuatan Pot Tanaman dari Galon Mineral Bekas

### Bahan dan Alat:

- Galon mineral bekas (5 liter atau sesuai kebutuhan)
- Cutter atau pisau tajam
- Amplas kasar
- Bor listrik atau paku panas (untuk membuat lubang drainase)
- Cat semprot atau cat akrilik (opsional, untuk dekorasi)
- Kuas (jika menggunakan cat akrilik)
- Tanah dan bibit tanaman

### **Langkah-langkah:**

- **Membersihkan Galon:** Cuci galon mineral bekas hingga bersih dan keringkan secara menyeluruh.
- **Memotong Galon:** Potong bagian atas galon menggunakan cutter, sekitar sepertiga bagian atas, sehingga membentuk wadah terbuka yang cukup untuk menanam tanaman.
- **Membuat Lubang Drainase:** Buat beberapa lubang kecil di bagian dasar galon dengan bor listrik atau paku panas untuk memastikan air dapat keluar dan tidak menggenang di dalam pot.
- **Menghaluskan Tepi Potongan:** Amplas tepi potongan agar permukaannya halus dan tidak tajam agar aman saat digunakan.
- **Pengecatan dan Dekorasi (Opsional):** Cat permukaan pot dengan cat semprot atau cat akrilik sesuai selera. Biarkan cat kering sebelum digunakan.
- **Mengisi Tanah dan Menanam:** Masukkan tanah ke dalam pot dan tanam bibit tanaman. Siram secukupnya dan tempatkan pot di area yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berhasil mengubah galon mineral bekas menjadi pot tanaman yang estetik dan praktis melalui beberapa tahapan proses yang sederhana namun efektif. Pemanfaatan limbah plastik jenis galon mineral ini memberikan bukti konkret bahwa seni daur ulang dapat menjadi solusi nyata untuk mengurangi dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan.

#### **Proses Pembuatan dan Kualitas Produk**

Proses pemotongan galon mineral menggunakan cutter tajam memungkinkan pembentukan pot dengan ukuran yang sesuai untuk tanaman hias kecil hingga sedang. Hal ini sesuai dengan teknik daur ulang plastik yang umum diterapkan untuk menciptakan produk baru yang fungsional (Zaman & Lehmann, 2013). Lubang drainase yang dibuat dengan bor listrik di bagian dasar pot berperan penting untuk menjaga sirkulasi air dan mencegah akumulasi air yang berpotensi menyebabkan pembusukan akar (Hansen et al., 2021). Amplas pada bagian tepi meminimalisir risiko cedera saat pengguna memindahkan pot. Selain itu, pengecatan menggunakan cat semprot atau cat akrilik tidak hanya meningkatkan nilai estetika tetapi juga membantu melindungi permukaan plastik dari paparan sinar UV dan cuaca, sehingga memperpanjang usia pakai pot (Jia et al., 2018).

#### **Nilai Estetika dan Fungsionalitas**

Pot tanaman yang dihasilkan menunjukkan perpaduan antara fungsi dan estetika yang cukup baik. Desain sederhana dari galon yang dimodifikasi dan sentuhan warna yang beragam menciptakan produk yang menarik dan dapat mempercantik berbagai jenis ruang hijau, baik indoor maupun outdoor. Ini selaras dengan temuan penelitian oleh Taufik dan Prasetyo (2020) yang menyebutkan bahwa produk daur ulang dengan desain menarik dapat meningkatkan nilai estetika lingkungan dan minat masyarakat dalam merawat tanaman hias. Selain itu, produk ini juga praktis dan mudah dipindahkan sesuai kebutuhan, sehingga sangat sesuai untuk gaya hidup modern yang dinamis.

#### **Manfaat Lingkungan dan Sosial**

Penggunaan galon mineral bekas sebagai pot tanaman memiliki manfaat lingkungan yang signifikan. Limbah plastik galon yang biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah atau lingkungan, diubah menjadi produk bernilai guna yang membantu mengurangi jumlah sampah plastik. Menurut UNEP (2018), pendekatan daur ulang seperti ini adalah bagian dari strategi pengurangan limbah plastik yang efektif dalam rangka mitigasi pencemaran plastik. Secara sosial, proses pembuatan pot tanaman dari limbah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah serta

mendorong partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan (Putra et al., 2021). Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana edukasi dan pemberdayaan komunitas, terutama di daerah urban yang menghadapi masalah penumpukan sampah plastik.

### **Kreativitas dan Pemberdayaan Masyarakat**

Seni daur ulang ini tidak hanya bermanfaat secara lingkungan tetapi juga membuka ruang bagi kreativitas masyarakat. Berbagai desain dan teknik dekorasi pada pot tanaman dapat dikembangkan sesuai preferensi dan kebutuhan, sehingga dapat menjadi media ekspresi seni sekaligus aktivitas produktif. Hal ini sesuai dengan gagasan dari Sutrisno (2019) yang mengemukakan bahwa seni daur ulang dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi bagi komunitas melalui pengembangan produk kreatif berbasis limbah. Dengan mudahnya bahan dan alat yang digunakan, proses ini dapat diadopsi oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, ibu rumah tangga, hingga pelaku usaha kecil.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan**

Selama proses penelitian, terdapat beberapa kendala teknis seperti kesulitan dalam memotong galon plastik yang cukup keras dan ketelitian dalam membuat lubang drainase agar tidak merusak struktur pot. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti merekomendasikan penggunaan alat potong yang lebih tajam dan pelindung tangan untuk keselamatan kerja. Selain itu, pemilihan cat yang tahan cuaca menjadi penting agar pot dapat bertahan lama jika ditempatkan di luar ruangan. Pemberian lapisan pelindung tambahan seperti varnish juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan daya tahan produk.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan praktik pembuatan pot tanaman menggunakan galon mineral bekas, dapat disimpulkan bahwa galon bekas merupakan bahan yang sangat potensial untuk diolah menjadi pot tanaman yang estetik dan praktis. Metode sederhana seperti pemotongan pada bagian atas galon, pembuatan lubang drainase di dasar, pengamplasan tepi pot, serta pengecatan mampu menghasilkan produk dengan fungsi optimal dan tampilan menarik.

Pot tanaman hasil daur ulang ini terbukti tahan lama, ringan, mudah dipindahkan, dan cocok digunakan baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Selain itu, pembuatan pot dari galon bekas secara langsung membantu mengurangi limbah plastik yang selama ini sulit terurai dan menjadi sumber pencemaran lingkungan.

Lebih jauh, proses pembuatan pot ini juga membuka peluang kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam mengedukasi dan mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Dengan desain dan warna yang variatif, pot hasil daur ulang tidak hanya sebagai media tanam, tetapi juga sebagai elemen dekorasi yang dapat memperindah ruang hijau rumah atau komunitas.

Oleh karena itu, pemanfaatan galon mineral bekas sebagai pot tanaman merupakan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan limbah plastik sekaligus menciptakan nilai tambah dari bahan bekas yang selama ini dianggap sebagai sampah.

### **REFERENSI**

- Harisandi, P. (2025). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. [www.publisher.alungcipta.com](http://www.publisher.alungcipta.com)
- Harisandi, P., Hurriyati, R., Gaffar, V., Adi Wibowo, L., Yanti, P., & Yusriani, S. (2025). Personal Branding of Lecturers and Word of Mouth: Effective Education Strategy in Increasing the Attractiveness of Entrepreneurship Study Program and Reputation of Pelita Bangsa University. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research IJORER*, 6(3). <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i3.813>

- Harisandi, P., Hurriyati, R., & Widjadjanta, B. (2025). *The Impact of Socioeconomic Status and Cultural Influences on Purchasing Decisions Mediated by e-WOM* (pp. 111–124). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-817-2\\_14](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-817-2_14)
- Harisandi, P., & Kosim, M. (2022). PELATIHAN PEMASARAN ONLINE DENGAN TEKNIK PENGAMBILAN FOTO PRODUK, CAPTION, IKLAN DALAM PEMBUATAN AKUN TOKO APLIKASI TOKOPEDIA DI DESA MEKARMUKTI-CIKARANG. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 3(2), 54–62. <https://jurnal.pelitaibangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Harisandi, P., Muhammad Mardiputra, I., Zakiatul Hidayah, Z., & Jordan Alvaro Ramba, S. (2024). Creation of Micro Market Structure in MSMEs in Review of Social Entrepreneurship Involvement, Government Policy and Empowerment. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 231–246. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i1.534s>
- Harisandi, P., & Nurjanah, R. (2022). *Pelatihan Budidaya Magot dan Potensi Pasar di Indonesia Dengan Pemasaran Online di Desa jatireja - Cikarang*. <https://jurnal.pelitaibangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Harisandi, P., Sari, M., & Yulandri, E. (2023). MARKET MICROSTRUCTURE AND FINANCING EFFICIENCY IN MSMES IN INDONESIA: COMPARISON OF SHARIA AND CONVENTIONAL SECTORS. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(2), 160–175. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i2.30801>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215>
- Romadloni, A. N. L. (2023). *Pengaruh Kesadaran Lingkungan, Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Detergen Rinso*.
- Syah, F. N. R., Adzillah, W. N., & Harisandi, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Organik pada Industri Makanan sebagai Bahan Pangan Budidaya Maggot di PT Siklus Mutiara Nusantara. *Infomatek*, 26(1), 63–68. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.12783>